

SKRIPSI

ANALISIS SPASIAL KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI KABUPATEN MUSI BANYUASIN SUMATERA SELATAN TAHUN 2023



OLEH

NAMA : ANNISYA YUDA SEPTIANI
NIM : 10011382025148

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

ANALISIS SPASIAL KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI KABUPATEN MUSI BANYUASIN SUMATERA SELATAN TAHUN 2023

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : ANNISYA YUDA SEPTIANI
NIM : 10011382025148

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

EPIDEMIOLOGI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 30 Juli 2024

Annisya Yuda Septiani; Dibimbing oleh Feranita Utama, S.KM., M.Kes

Analisis Spasial Kejadian Diare Pada Balita di Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan Tahun 2023

xvi + 65 halaman, 11 tabel, 13 gambar, 7 lampiran

ABSTRAK

Di provinsi Sumatera Selatan, diare merupakan salah satu penyakit yang paling sering terjadi. Karakteristik balita dan lingkungan sekitar sering menjadi faktor risiko terjadinya diare pada balita. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui distribusi frekuensi geografis kejadian diare pada balita di Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2023 berdasarkan wilayah kecamatan. Penelitian ini menggunakan desain studi ekologi, bersifat deskriptif, menggunakan data sekunder, dan dianalisis secara spasial. Hasil penelitian menunjukkan kejadian diare pada balita di Kabupaten Musi Banyuasin tahun 2023, Kecamatan Sanga memiliki prevalensi diare pada balita yang cukup tinggi. Berdasarkan karakteristik individu, distribusi penyakit diare pada balita tertinggi pada jenis kelamin laki-laki dan tertinggi pada usia 1-≤5 tahun. Semua kecamatan telah mencapai target angka stunting yang ditetapkan pemerintah. Dari sisi kondisi lingkungan untuk akses air minum yang belum memenuhi syarat yaitu kecamatan Sungai Lilin 70,29% dan Lalan 64,37%, akses terhadap jamban yang rendah, kepadatan penduduk yang rendah, kecamatan yang mengalami banjir yaitu Tungkal Jaya, Sanga Desa, Lais, Sungai Keruh, Jirak Jaya dan jangkauan pelayanan kesehatan yang masih belum merata di seluruh kecamatan. Diharapkan daerah yang mengalami banjir dapat menjaga PHBS dan ditingkatkan sanitasi jamban serta perlu adanya intervensi berupa penyuluhan kepada masyarakat untuk menjaga fasilitas sanitasi yang sudah ada agar tetap dalam kondisi baik.

Kata Kunci : Diare Balita, Karakteristik Balita, Faktor Lingkungan, Analisis Spasial

Kepustakaan : 67 (2001-2023)

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat



Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

Pembimbing



Feranita Utama, S.KM., M.Kes
NIP. 198808092018032002

EPIDEMIOLOGY
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 30 July 2024

Annisya Yuda Septiani; Mentored by Feranita Utama, S.KM., M.Kes

Spatial Analysis of Diarrhea Incidence in Toddlers in Musi Banyuasin Regency, South Sumatra in 2023

xvi + 65 pages, 11 tables, 13 figures, 7 attachments

ABSTRACT

In South Sumatra province, diarrhea is one of the most common diseases. The characteristics of toddlers and the surrounding environment are often risk factors for diarrhea in toddlers. The aim of this research is to determine the geographic frequency distribution of diarrhea incidents among toddlers in Musi Banyuasin Regency, South Sumatra Province in 2023 based on sub-district areas. This research uses an ecological study design, is descriptive, uses secondary data, and is analyzed spatially. The results of the research show that the incidence of diarrhea in toddlers in Musi Banyuasin Regency in 2023, Sanga District has a fairly high prevalence of diarrhea in toddlers. Based on individual characteristics, the distribution of diarrheal disease in toddlers is highest in boys and highest in those aged 1-≤5 years. All sub-districts have achieved the stunting target set by the government. In terms of environmental conditions for access to drinking water that does not meet the requirements, namely Sungai Lilin sub-district 70.29% and Lalan 64.37%, low access to toilets, low population density, sub-districts that experience flooding, namely Tungkal Jaya, Sanga Desa, Lais, Sungai Keruh, Jirak Jaya and the reach of health services is still not evenly distributed in all sub-districts. It is hoped that areas experiencing flooding can maintain PHBS and improve latrine sanitation and that there is a need for intervention in the form of outreach to the community to maintain existing sanitation facilities in good condition.

Keywords : *Toddler diarrhea, Characteristics of toddlers, Environmental factors, Spatial analysis.*

Literature : *67 (2001-2023)*

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat



Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

Pembimbing



Feranita Utama, S.KM., M.Kes
NIP. 198808092018032002

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik, maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 26 Agustus 2024

Yang bersangkutan



Annisya Yuda Septiani

NIM. 10011382025148

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS SPASIAL KEJADIAN DIARE PADA BALITA
DI KABUPATEN MUSI BANYUASIN TAHUN 2023**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh :

ANNISYA YUDA SEPTIANI

10011382025148

Indralaya, 26 Agustus 2024

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM

NIP. 197606092002122001

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Fera', is written over the name of the supervisor.

Feranita Utama, S.KM., M.Kes

NIP. 198808092018032002

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul "Analisis Spasial Kejadian Diare Pada Balita di Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2023" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 30 Juli 2024.

Indralaya, 26 Agustus 2024

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Amrina Rosyada, S.KM., M.PH
NIP. 199304072019032020

(*Amrina*)

Anggota :

2. Yusri, S.KM., M.KM
NIP. 197605221996031002
3. Feranita Utama, S.KM., M.Kes
NIP. 198808092018032002

(*Yusri*)

(*Feranita*)

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat

(*Asmaripa Ainy*)

Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Annisya Yuda Septiani
NIM : 10011382025148
Tempat, Tanggal Lahir : Kayuara, 13 September 2002
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dusun VI Lumpatan 2, RT.16 Kecamatan Sekayu,
Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan
Email : annisaseptiani104@gmail.com
No Hp : 081368824260

Riwayat Pendidikan

1. 2008 – 2014 : MI. ISTIQOMAH Sekayu
2. 2014 – 2017 : SMPN 1 Sekayu
3. 2017 – 2020 : SMAN 1 Sekayu
4. 2020 – Sekarang : Peminatan Epidemiologi, Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

2022 : Staff Muda Medinfo BEM KM FKM UNSRI

KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah skripsi yang berjudul “Analisis Spasial Kejadian Diare Pada Balita di Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2023” untuk memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana (S1) Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Selama proses penyusunan hingga penyelesaian skripsi ini, penulis menghadapi banyak kendala, rintangan, serta kesulitan. Akan tetapi, berkat bantuan, bimbingan, serta dukungan yang sudah diberikan dari berbagai pihak, hingga akhirnya penulis mampu menuntaskan skripsi ini dengan maksimal. Maka, penulis menaruh ucapan terima kasih yg sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan yang Maha Esa atas segala rahmat beserta karunia-Nya
2. Keluarga penulis, Ayah David Hermansyah, Ibu Yulianti dan Adik Nabila Yuda Aprilia, Wak Ikhlasih (nekno) yang selalu memberikan do'a, nasehat, dukungan baik moral maupun materi dalam setiap langkah penulis menyelesaikan studi dan skripsi dengan baik.
3. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M. selaku Dekan Fakultas Masyarakat Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Feranita Utama, S.K.M., M.KES selaku dosen pembimbing materi yang selalu memberikan semangat dan bimbingannya selama proses penyelesaian tugas akhir ini.
5. Ibu Amrina Rosyada, S.K.M., M.PH selaku penguji 1 yang telah memberikan saran dan bimbingan kepada saya dalam menyelesaikan tugas akhir.
6. Bapak Yusri, S.K.M., M.KM selaku penguji 2 yang telah memberikan saran dan bimbingan kepada saya dalam menyelesaikan tugas akhir.
7. Seluruh dosen dan staff civitas akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat yang telah memberikan banyak ilmu dan bantuan selama perkuliahan.
8. Pimpinan dan staff Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Banyuasin, Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Musi Banyuasin, Badan

Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin, Bencana dan Penanganan Korban Bencana Kabupaten Musi Banyuasin.

9. Teman seperjuangan penulis selama proses pengerjaan tugas akhir (Ahda, Ismi, Riri, Widad dan Nabila) yang senantiasa kebersamai dalam semangat pertemanan tiada akhir.
10. Dicky Efriansyah, yang senantiasa mendengarkan keluh kesah peneliti, memberi dukungan, motivasi, pengingat dan menemani peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
11. Teman seperjuangan Epidemiologi 2020 yang telah membantu dan mendukung dalam proses pengerjaan tugas akhir ini.
12. Semua pihak yang telah hadir dalam masa perkuliahan, mendukung serta membantu penulis dalam proses pengerjaan tugas akhir ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.
13. Terakhir untuk Annisya Yuda Septiani, *last but no least*, ya! diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih telah terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibbilang tidak mudah. Terima kasih sudah bertahan.

Penulis sudah memberikan usaha terbaik dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis berharap tugas akhir ini memberikan manfaat serta menambah wawasan mengenai penyakit Diare serta hubungan dengan faktor risiko. Penulis menyadari dalam penulisan tugas akhir ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang baik dan membangun agar penulis dapat membuat karya tulis yang lebih baik dan bermanfaat di lain waktu.

Indralaya, 26 Agustus 2024

Penulis



Annisya Yuda Septiani

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Annisya Yuda Septiani
NIM : 10011382025148
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan hak kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non eksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

ANALISIS SPASIAL KEJADIAN DIARE PADA BALITA
DI KABUPATEN MUSI BANYUASIN TAHUN 2023

Berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini, Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/format kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat: di Indralaya

Pada Tanggal: 26 Agustus 2024

Yang Menyatakan,



Annisya Yuda Septiani

NIM. 10011382025148

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMAKASIH	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	ix
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan.....	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1.5.1 Lingkup Tempat	6

1.5.2	Lingkup Materi	6
1.5.3	Lingkup Waktu	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA		7
2.1	Diare	7
2.1.1	Pengertian Diare	7
2.1.2	Etiologi	7
2.1.3	Klasifikasi Diare	8
2.1.4	Penyebab Diare	8
2.1.5	Penanganan Diare	8
2.2	Faktor Risiko Diare	9
2.2.1	Karakteristik Individu	9
2.2.2	Faktor Lingkungan	11
2.3	Analisis Spasial	14
2.4	Sistem Informasi Geografis	15
2.5	Penelitian Terkait	17
2.6	Kerangka Teori	18
2.7	Kerangka Konsep	19
2.8	Definisi Operasional	20
BAB III METODE PENELITIAN		22
3.1	Desain Penelitian	22
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian	22
3.2.1	Populasi Penelitian	22
3.2.2	Sampel Penelitian	22
3.3	Jenis, Cara Pengumpulan Data	22
3.3.1	Jenis Data	22
3.3.2	Cara Pengumpulan Data	23

3.4	Pengolahan Data.....	24
3.5	Analisis dan Penyajian Data.....	25
3.5.1	Analisis Data.....	25
3.5.2	Penyajian Data	26
BAB IV_HASIL PENELITIAN		28
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	28
4.1.1	Letak Geografis.....	28
4.1.2	Kependudukan	29
4.2	Hasil Penelitian	29
4.2.1	Distribusi Frekuensi Kejadian Diare Pada Balita di Kabupaten Musi Banyuasin	29
4.2.2	Distribusi Frekuensi Kejadian Diare Berdasarkan Karakteristik Individu 31	
4.2.3	Distribusi Frekuensi Kejadian Diare Berdasarkan Faktor Lingkungan.....	36
BAB V_PEMBAHASAN		43
5.1	Keterbatasan Penelitian	43
5.2	Pembahasan.....	43
5.2.1	Distribusi Frekuensi Kejadian Diare di Kabupaten Musi Banyuasin Berdasarkan Faktor Karakteristik Individu	46
5.2.2	Distribusi Frekuensi Kejadian Diare di Kabupaten Musi Banyuasin Berdasarkan Faktor Lingkungan.....	49
BAB VI_KESIMPULAN DAN SARAN		54
6.1	Kesimpulan.....	54
6.2	Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....		58
LAMPIRAN.....		65

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Komponen Indeks Penduduk Terpapar	13
Tabel 2. 2 Penelitian Terkait.....	17
Tabel 3. 1 Jenis Data Yang Digunakan Dalam Penelitian	23
Tabel 3. 2 Bentuk Penyajian Data Deskriptif.....	26
Tabel 4. 1 Prevalensi Kejadian Diare Pada Balita Perkecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2023	29
Tabel 4. 2 Distribusi Usia Pada Balita Yang Mengalami Diare Tahun 2023	31
Tabel 4. 3 Distribusi Jenis Kelamin Pada Balita Yang Mengalami Diare Tahun 2023	32
Tabel 4. 4 Distribusi Stunting Pada Balita Tahun 2023	34
Tabel 4. 6 Distribusi Sarana Air Minum Tahun 2023	36
Tabel 4. 7 Distribusi Jamban Tahun 2023	37
Tabel 4. 8 Distribusi Kepadatan Penduduk Tahun 2023	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	18
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep	19
Gambar 4. 1 Peta Administrasi Kabupaten Musi Banyuasin	28
Gambar 4. 2 Peta Distribusi Kejadian Diare Pada Balita di Kab. Musi Banyuasin Tahun 2023.....	30
Gambar 4. 3 Peta Usia Balita Penderita Diare Kab. Musi Banyuasin 2023	32
Gambar 4. 4 Peta Distribusi Jenis Kelamin Pada Balita Penderita Diare di Kab. Musi Banyuasin Tahun 2023.....	33
Gambar 4. 5 Peta Distribusi Stunting Pada Balita di Kab. Musi Banyuasin Tahun 2023.....	35
Gambar 4. 6 Peta SSGI Stunting Pada Balita di Kab. Musi Banyuasin Tahun 2022.....	35
Gambar 4. 7 Peta Distribusi Sarana Air Minum di Kab. Musi Banyuasin Tahun 2023	37
Gambar 4. 8 Peta Distribusi Jamban di Kab. Musi Banyuasin Tahun 2023	38
Gambar 4. 9 Peta Distribusi Kepadatan Penduduk di Kab. Musi Banyuasin Tahun 2023.....	40
Gambar 4. 10 Peta Distribusi Banjir di Kab. Musi Banyuasin Tahun 2023	41
Gambar 4. 11 Peta Distribusi Pelayanan Kesehatan di Kab. Musi Banyuasin Tahun 2023.....	42

DAFTAR SINGKATAN

AIDS	= <i>Acquired Immune Deficiency Syndrome</i>
BIG	= Badan Informasi Geospasial
BPS	= Badan Pusat Statistik
Depkes RI	= Departemen Kesehatan Republik Indonesia
Dinkes	= Dinas Kesehatan
GIS	= <i>Geographic Information System</i>
Kemenkes RI	= Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Kemenko PMK	= Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia
Kesmas	= Kesehatan Masyarakat
Muba	= Musi Banyuasin
QGIS	= <i>Quantum Geographic Information System</i>
Risikesdas	= Riset Kesehatan Dasar
SDM	= Sumber Daya Manusia
SIG	= Sistem Informasi Geografis
SSGI	= Survei Status Gizi Indonesia
UNICEF	= <i>United Nations Children's Fund</i>
WHO	= <i>World Health Organization</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kaji Etik Penelitian

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari FKM UNSRI

Lampiran 3. Surat Rekomendasi KESBANGPOL Kabupaten Musi Banyuasin

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian/Pengambilan Data Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Banyuasin

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian/Pengambilan Data Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Musi Banyuasin

Lampiran 6. Surat Izin/Pengambilan Data Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin

Lampiran 7. Surat Izin/Pengambilan Data Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Musi Banyuasin

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit yang dikenal sebagai diare ini ditandai dengan buang air besar yang lebih sering dan lebih cair. Jika bayi baru lahir (lahir hingga 28 hari) buang air besar lebih sering dari enam kali setiap hari, maka dianggap diare. Sebaliknya diare pada kelompok usia lainnya didefinisikan sebagai buang air besar lebih dari tiga kali sehari. Ini bisa disertai kram perut dan kadang-kadang penurunan berat badan (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Sebagai kondisi infeksi pada sistem pencernaan, diare merupakan masalah kesehatan di seluruh dunia, terutama di Indonesia. WHO dan UNICEF memperkirakan bahwa terdapat lebih dari 2 miliar kasus diare di seluruh dunia setiap tahunnya dan penyakit ini merenggut nyawa 1,9 juta balita. 78% dari kematian ini terjadi di negara-negara berkembang, terutama di Afrika dan Asia Tenggara. Berdasarkan data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, prevalensi diare 8% pada semua kelompok umur 12,3% pada balita dan 10,6% pada bayi baru lahir. Data dari Komdat Kesmas periode Januari – November 2021, diare menyebabkan kematian pada postneonatal sebesar 14%. Data terbaru dari hasil Survei Status Gizi Indonesia tahun 2020, prevalensi diare di berada ada pada angka 9,8%. Berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia 2020, penyakit infeksi khususnya diare adalah penyebab utama kematian keada pada anak usia 12-59 bulan sebesar 10,63% dari semua kematian, pneumonia menempati urutan pertama sebesar 11,80% kematian dan demam berdarah menempati urutan ketiga sebesar 9,79% (Kementerian Kesehatan RI, 2022).

Berdasarkan data pusat statistik tahun 2021 dan 2022 jumlah penderita diare di lokasi Kabupaten Musi Banyuasin meningkat dengan urutan kedua setelah Kabupaten Ogan Komering Ilir (Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Selatan, 2022). Berdasarkan data Profil Kesehatan Sumatera Selatan tahun 2022 penyakit diare ditemukan dan ditangani pada usia balita, pada tahun 2021 diare pada balita sebesar 2.175 (22,3%), pada tahun 2022 diare meningkat sebesar 2.190 (18,4%) dengan urutan ke-8 penyakit terbanyak dari 17 kabupaten yang ada di Sumatera

Selatan (Dinkes Prov sumsel, 2022). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Banyuasin untuk penyakit diare pada tahun 2023 meningkat lagi sebesar 2.717 diare pada balita.

Kabupaten Musi Banyuasin merupakan daerah rawa, danau dan sungai besar serta kecil seperti Sungai Musi, Sungai Banyuasin dan Sungai Batanghari Leko. Pasang surut air laut mempengaruhi aliran Sungai Musi ke arah Timur. Kabupaten Musi Banyuasin memiliki musim yang hampir sama dengan daerah lain di Indonesia yaitu musim kemarau dan penghujan (Kementrian Kesehatan, 2016).

Karakteristik individu sangat mempengaruhi kejadian diare seperti faktor usia, jenis kelamin dan stunting. Diare bisa terserang pada seluruh umur baik itu balita ataupun orang dewasa tetapi kebanyakan balita mudah terserang diare karena daya tahan tubuhnya rendah, terutama anak laki-laki yang lebih sering bermain di luar rumah lebih mungkin terpapar organisme menular di lingkungan dan menjadi sakit (Ayu *et al.*, 2023). *Stunting* merupakan gangguan pertumbuhan tinggi badan atau panjang badan seorang anak dimana pertumbuhan tinggi badan tersebut tidak sesuai seiring dengan bertambahnya usia. *Stunting* pada anak merupakan hasil jangka panjang konsumsi yang bersifat kronis diet berkualitas rendah yang dikombinasikan dengan morbiditas, penyakit infeksi, dan masalah lingkungan. Salah satu faktor penyebab terjadinya *stunting* adalah penyakit diare. Penyakit infeksi yang disertai diare dan muntah dapat menyebabkan anak kehilangan cairan serta sejumlah zat gizi. Seorang anak yang mengalami diare akan terjadi malabsorpsi zat gizi dan hilangnya zat gizi dan bila tidak segera ditindaklanjuti dan diimbangi dengan asupan yang sesuai makan terjadi gagal tumbuh (Desyanti and Nindya, 2017).

Salah satu hal yang mempengaruhi prevalensi diare adalah lingkungan. Diperkirakan 94% kasus diare terkait dengan variabel lingkungan, seperti kualitas air minum dan praktik sanitasi dan oleh karena itu dianggap sebagai faktor risiko. Cara utama untuk mencegah diare adalah dengan menggunakan sumber air minum yang aman dan mempraktikkan sanitasi dan kebersihan yang baik (Sidqi, Anasta and Mufidah, 2021). Elemen lingkungan tertentu seperti jamban, kepadatan penduduk, dan banjir, juga dapat memberikan dampak pada wilayah tertentu dengan karakteristik tertentu. Jamban adalah tempat yang biasa digunakan untuk

buang air besar di rumah, sekolah, tempat ibadah, dan tempat lainnya. Jamban yang sehat adalah tempat membuang kotoran yang tidak mencemari sumber air, menjauhkan kotoran dari jangkauan serangga dan hewan lain, tidak mengeluarkan aroma yang tidak sedap, serta dibangun dengan baik, aman dan mudah dirawat. Menggunakan jamban rumah tangga yang tidak sesuai standar dapat mendorong alat dan faktor lainnya untuk menyebarkan bakteri penyebab diare (Wandasari, 2013).

Perbandingan jumlah penduduk dengan luas wilayah yang ditempati dikenal sebagai kepadatan penduduk. Penyebaran penyakit membutuhkan kepadatan. Penyakit akan menyebar lebih cepat dan mudah di lingkungan yang lebih padat. Diare dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kepadatan penduduk. Faktor lainnya adalah kondisi lingkungan yang tidak sehat (Saupiah, 2018). Kabupaten Musi Banyuasin merupakan kabupaten yang memiliki aliran sungai yang cukup banyak dan memiliki siklus banjir tahunan yang disebabkan oleh intensitas hujan dan buruknya kondisi sungai, dan tidak diimbangi dengan penyerapan air yang baik sehingga air meluap menimbulkan banjir. Air kotor akibat dari meluapnya air sungai dapat mengakibatkan berbagai penyakit salah satunya diare (Rakuasa *et al.*, 2022).

Pelayanan yang kurang memuaskan, jarak geografis dan sosial yang terlalu jauh dari masyarakat, serta faktor lainnya merupakan penyebab umum rendahnya pemanfaatan fasilitas kesehatan. Penggunaan layanan kesehatan oleh masyarakat serta elemen dari penyedia layanan kesehatan merupakan dua dari sekian banyak variabel yang mempengaruhi sejauh mana layanan kesehatan dimanfaatkan. Dua unsur dari masyarakat yang memanfaatkan layanan kesehatan adalah faktor pendidikan dan tingkat ekonomi masyarakat, sedangkan tiga faktor dari penyedia layanan kesehatan adalah fasilitas layanan, biaya layanan dan jarak. Hal tersebut dapat berpengaruh terhadap kesehatan apabila salah satu dari faktor tersebut tidak bisa terpenuhi (Fitriani *et al.*, 2021).

Meskipun hubungan antara faktor risiko individu dan lingkungan dengan kejadian diare telah banyak diteliti hingga saat ini, namun kejadian diare pada balita masih menjadi masalah yang signifikan. Oleh karena itu, penanggulangan penyakit diare memerlukan strategi tambahan, salah satunya adalah strategi spasial berbasis

sistem informasi geografis. Hanya sedikit penelitian yang menggunakan pendekatan spasial untuk mengatasi masalah penyakit diare, khususnya di Kabupaten Musi Banyuasin yang belum pernah melakukan pemetaan terhadap penyakit diare dan elemen lingkungan yang berkontribusi terhadap penyakit tersebut (Khairani, N. 2017).

Sistem informasi geografis dapat diterapkan pada penyakit ini untuk memberikan gambaran spasial yang akan membantu para pengambil kebijakan dan pemegang program dalam mengorganisir penanggulangan penyakit diare dan faktor risiko lingkungan sesuai dengan lokasi dimana penyakit ini cenderung terjadi. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sebaran spasial penyakit diare di Kabupaten Musi Banyuasin pada tahun 2023 berdasarkan faktor lingkungan (Khairani, N. 2017).

1.2 Rumusan Masalah

Diare merupakan masalah kesehatan yang membutuhkan perhatian internasional, nasional dan regional terutama pada anak balita. Selain banyaknya penyakit yang ditimbulkan, diare pada anak balita dapat menyebabkan konsekuensi tambahan seperti malnutrisi, kekurangan cairan, bahkan kematian. Meskipun telah banyak penelitian tentang penyakit diare dan penyebab lingkungannya, sistem informasi geografis masih belum banyak digunakan sebagai alat analisis, terutama di Kabupaten Musi Banyuasin yang memiliki prevalensi penyakit diare yang tinggi.

Pemetaan geografis memungkinkan untuk mengidentifikasi daerah dengan penyakit diare dan faktor risiko, penggunaan sistem informasi geografis dapat menjadi sumber daya dalam manajemen penyakit berbasis wilayah. Oleh karena itu, tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui “Bagaimana analisis spasial penyakit diare berdasarkan faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita <5 tahun, Perkecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin tahun 2023?”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui distribusi dan frekuensi kejadian diare pada balita berdasarkan faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian diare di Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan tahun 2023.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran kejadian penyakit diare pada balita berdasarkan wilayah kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin tahun 2023.
2. Mengetahui gambaran secara spasial distribusi frekuensi kejadian diare menurut karakteristik balita (usia, jenis kelamin, stunting) di Kabupaten Musi Banyuasin tahun 2023.
3. Mengetahui gambaran secara spasial distribusi frekuensi kejadian penyakit diare berdasarkan kondisi lingkungan (sarana air minum, jamban, kepadatan penduduk, banjir, pelayanan kesehatan) di Kabupaten Musi Banyuasin tahun 2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Memberikan peneliti lebih banyak informasi dan meningkatkan keterampilan penelitian dalam pengumpulan, pemrosesan dan analisis data terutama dalam analisis spasial.
2. Mendapatkan lebih banyak pengetahuan dan pemahaman tentang penyakit diare dan faktor risikonya sehingga dapat mengambil tindakan pencegahan untuk mengurangi kejadian penyakit diare.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Masyarakat Kabupaten Musi Banyuasin

Sebagai sumber informasi yang bertujuan untuk mengedukasi masyarakat tentang variabel-variabel yang mempengaruhi kejadian penyakit diare di Kabupaten Musi Banyuasin baik secara positif maupun negatif.

2. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah studi kepustakaan sebagai bahan referensi ilmiah dan dapat memberikan informasi mengenai gambaran analisis spasial bagi mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya mengenai penyakit diare di Kabupaten Musi Banyuasin.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Tempat

Penelitian dilakukan di Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan.

1.5.2 Lingkup Materi

Penelitian ini berfokus untuk mengetahui sebaran kejadian diare pada balita dilihat dari karakteristik balita (usia, jenis kelamin, stunting) dan kondisi lingkungan (sarana air minum, jamban, kepadatan penduduk, banjir, pelayanan kesehatan) di Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan.

1.5.3 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada April-Juni 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Umar Fahmi. Manajemen Penyakit Berbasis Wilayah. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press), 2008
- Ahmad, M. (2008). *Analisis Spasial Penyakit Diare Per Kecamatan Di Kota Bogor Tahun 2005-2007*. Universitas Indonesia. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Depok.
- Akombi, B.J., Agho, K.E., Hall, J.J. & Dafna, 2017. *Stunting and Severe Stunting Among Children Under-5 years in Nigeria: A multilevel analysis*. *PMC Pediatr*, pp. 13-16.
- Ambarawati, R., Ratnasari, N. Y. and Purwandari, K. P. (2018) „Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Terhadap Kejadian Pendahuluan Data Puskesmas Tirtomoyo I angka kejadian diare pada 3 tahun terakhir adalah 2016 sebanyak 366 jiwa anak , 2017 sebanyak 413 jiwa anak , 2018 sebanyak 423 jiwa anak , yang ada di kec“, *Keperawatan, Jurnal Vol, G S H Juli, No Keperawatan, Jurnal Vol, G S H Juli, No, 7(2)*, pp. 1–9.
- American Academy of Pediatrics, 2016. Infant Food and Feeding. <https://www.aap.org/en-us/advocacy-and-policy/aap-health-initiatives/HALF-Implementation-Guide/Age-Specific-Content/Pages/Infant-Food-and-Feeding.aspx>., October 2nd, 2016.
- Andhini, N.F. (2017) ‘kajian banjir (bab II)’, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689–1699. Available at: http://scholar.unand.ac.id/55790/3/BAB_AKHIR.pdf.
- Ayu, I. *et al.* (2023) ‘Karakteristik Pasien Diare Anak Umur 2 - 5 Tahun di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya , Denpasar Berdasarkan data kesehatan Kota Denpasar’, *Aesculapius Medical Journal*), 3(2), pp. 180–187.
- Cairo, S. B. et al. (2020) Geospatial Mapping of Pediatric Surgical Capacity in North Kivu, Democratic Republic of Congo, *World Journal of Surgery*. doi: 10.1007/s00268-020-05680-2.
- Desyanti, C. and Nindya, T.S. (2017) ‘Hubungan Riwayat Penyakit Diare dan Praktik Higiene dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di

- Wilayah Kerja Puskesmas Simolawang, Surabaya’, *Amerta Nutrition*, 1(3), p. 243. Available at: <https://doi.org/10.20473/amnt.v1i3.6251>.
- Depkes, R.I,1994 *Buku Pedoman Penyehatan Air dalam penanggulangan KLB*, Jakarta : Ditjen PM dan PL.
- Dewina Nasution, SH., M. s. (2007) ‘Pola penanggulangan bencana mendapatkan dimensi baru dengan dikeluarkannya Undang- daerah adalah merupakan tahap transisi antara sistem yang selama ini berjalan dengan sistem baru seperti yang diamanatkan oleh UU No . 24 Tahun 2007 . UU ini menjadi’, (24).
- Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Selatan. (2022) Jumlah Kasus Penderita Penyakit Kasus, 2020-2022. <https://sumsel.bps.go.id/indicator/30/375/1/jumlah-kasus-penderita-penyakit.html>
- Dinkes Prov sumsel (2022) ‘Membangun Sumsel Yang Sehat Sumsel Yang Maju Untuk Semua’, *Profil kesehatan provinsi sumsel 2021*, p. 259. Available at: www.dinkes.sumselprov.go.id.
- Dinkes Prov sumsel. (2023). Membangun Sumsel Yang Sehat Sumsel Yang Maju Untuk Semua. *Profil Kesehatan Provinsi Sumsel 2022*, 259. www.dinkes.sumselprov.go.id.
- Fahrurnisa; Arulita Ika Fibriana (2017) „Pendidikan Kesehatan Dengan Media Kalender “Pintare” (Pintar Atasi Diare)“, *Jurnal of Health Education*, 2(1), pp. 39–46.
- Fikawati. 2020. *Gizi Anak dan Remaja* (edisi kedua). PT. Rajagrafindo Persada, Depok.
- Fitriani, L. *et al.* (2021) ‘Keputusan Pemilihan Pelayanan Pengobatan Ditinjau dari Karakteristik Individu dan Aksesibilitas’, *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 2(1), pp. 67–75. Available at: <https://doi.org/10.15294/jppkmi.v2i1.47366>.
- Heriyanti. (2010). *Analisis Spasial Pola Persebaran Penyakit Diare Berdasarkan Karakteristik Sanitasi, Air Bersih, Perilaku Mencuci Tangan dan Klasifikasi Wilayah di Provinsi Jawa Barat Tahun 2007 (Studi Kasus di Kota Bekasi*,

- Kota Bogor, Kabuapten Kuningan dan Kabupaten Karawang*). Universitas Indonesia. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Depok.
- Hildawati, I. 2008. Analisis Akses Pangan Serta Pengaruhnya terhadap Tingkat Konsumsi Energi dan Protein pada Keluarga Nelayan. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogo
- Irawan, B. & Ainy, A. 2018. Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan pada Peserta Jaminan Kesehatan Nasional di Wilayah Kerja Puskesmas Payakabung, Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(3): 189-197.
- Irwansyah, Edy, 2013, Sistem Informasi Geografis: Prinsip Dasar dan Pengembangan Aplikasi, Digibooks, Yogyakarta.
- Kartasapoetra, A. G., 2004. *Klimatologi: Pengaruh Iklim terhadap Tanah dan Tanaman*. Revisi ed. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kementrian Kesehatan (2016) 'Profil Kesehatan', p. 100.
- Kementerian Kesehatan RI. Laporan Riset Kesehatan Dasar Nasional 2018 [Internet]. 2018. Available from: <http://repository.bkpk.kemkes.go.id/3514/1/Laporan%20Riskasdas%202018%20Nasional.pdf>
- Kemenkes RI. 2018. *Situasi balita pendek (stunting) di Indonesia*. 10)2088-270).
- Kemenkes RI, 2020. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta
- Kementerian Kesehatan RI (2022) 'Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Kementerian Kesehatan', *the Acceptance of Islamic Hotel Concept in Malaysia: a Conceptual Paper*, 3(July), pp. 1–119. Available at: [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2652619&val=24585&title=KLASIFIKASI PNEUMONIA MENGGUNAKAN METODE SUPPORT VECTOR MACHINE](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2652619&val=24585&title=KLASIFIKASI_PNEUMONIA_MENGGUNAKAN_METODE_SUPPORT_VECTOR_MACHINE).
- Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia (KEMENKO PMK), 2023. *Percepatan Penurunan Stunting Tahun 2023*. Available at: <https://www.kemenkopmk.go.id/pemerintah-optimis-target-penurunan->

- stunting-14-persen-tercapai-di-2024#:~:text=KEMENKO%20PMK%20%2D%2D%20Deputi%20Bidang,2024%20seperti%20yang%20diarahkan%20oleh
- Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat (2022) ‘Buku Saku Identifikasi dan Penilaian Lokasi Kumuh Kegiatan Kotaku’, pp. 1–65. Available at: <https://ibmpkp.pu.go.id/>.
- Know Climate Change, 2016. *Basic of Climate Change : Climatic Variables*. [Online]
- Kurniawati S. Status Gizi Dan Status Imunisasi Campak Berhubungan Dengan Diare Akut. 2016;126-32.
- Lholita, N. (2016). *Hubungan Pemberian Susu Formula Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Puskesmas Garuda*. Pekanbaru. Stikes Helvetia Pekanbaru
- Margarethy, I., Suryaningtyas, N. H., & Yahya, Y. (2020). Kejadian Diare Ditinjau Dari Aspek Jumlah Penduduk dan Sanitasi. *MEDICA Vol. 2 No. 1*.
- Mufidah F. (2012). *Cermati Penyakit-penyakit yang Rentan Diderita Anak Usia Sekolah*; Edisi I. Jakarta; FlashBooks
- Mutawakkil, N., Susanti, E., & Safrida, S. (2021). Analisis Perbandingan Proporsi Pengeluaran Pangan dan Tingkat Kecukupan Energi dan Protein Berdasarkan Konsep Pengukuran Ketahanan Pangan pada Rumah Tangga Program dan Rumah Tangga Non-Program Kawasan Mandiri Pangan di Kecamatan Seulimeum Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 6(4), 305–315. <https://doi.org/10.17969/jimfp.v6i4.18289>
- Nasution, Z. and Samosir, R. F. (2019) „Pengetahuan dan sikap ibu tentang penanganan diare di Puskesmas Polonia Medan’, *Jurnal Darma Agung Husada*, 5(1), pp. 46–51. Available at: <https://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/darmaagunghusada/article/view/118/16>.
- Ni, W. et al., 2014. Impacts of Floods on Dysentery in Xinxiang City, China during 2004-2010: A Time-Series Poisson Analysis. *Global Health Action*, Volume 7.
- Notoatmodjo, S. (2003). *Prinsip-prinsip Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Rineka Cipta. Jakarta.

- Palupi, A. (2005) *Status gizi dan hubungannya dengan kejadian diare pada anak akut di ruang rawat inap RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta*. Jurnal Gizi Klinik Indonesia, vol.6, No. 1, Juli 2009.
- Permenkes (2010) 'Permenkes 736/2010 Tata Laksana Pengawasan Kualitas Air Minum', pp. 1–10. Available at: www.hukumonline.com.
- Permenkes RI (2010) 'Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 492/Menkes/Per/IV/2010 Tentang Persyaratan Kualitas Air Minum', *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia*, p. MENKES.
- Prabaswara, D. (2019). *Konsep-konsep Dasar Sistem Informasi Geografis*. Bandung: Infomatika.
- Prahasta, Eddy, 2001, *Konsep-konsep Site Informasi Geografii*, Informatika, Bandung.
- Putri Yundari IGA, 2012. *Hubungan Antara Faktor Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Desa Kukuh Kabupaten Tabanan 2012*, Poltekkes Denpasar.
- Rakuasa, H. *et al.* (2022) 'Analisis Spasial Tingkat Kerawanan Banjir di Kecamatan Teluk Ambon Baguala, Kota Ambon', *Jurnal Geosains dan Remote Sensing*, 3(2), pp. 60–69. Available at: <https://doi.org/10.23960/jgrs.2022.v3i2.80>.
- Ratih, I, (2013). *Deteksi Penyakit Anak Sehari-hari*: Edisi I. Yogyakarta; Imper
- Rinik Eko Kapti, N. A. (2017) *Perawatan Anak Sakit Di Rumah*. Malang: UBPress. Available at: https://books.google.co.id/books?id=sYtSDwAAQB-AJ&printsec=frontcover&dq=diare+pada+anak&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjZ4_fo0sXuAhVMfX0KHVQzB7Y4FBDoATAFegQIBBAC#v=onepage&q=diare+pada+anak&f=false.
- Riskesdas, G. 2018. *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI*. Jakarta.
- Riskesdas. 2018. *Riset Kesehatan Dasar Indonesia 2013*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan, Republik Indonesia.
- Safitri, CA, & Nindya, TS. 2017. Hubungan Ketahanan Pangan dengan Stunting dan Diare di Bayi 13-48 bulan di Desa Manyar Sabrangan, Surabaya. *Jurnal Amrita*, 1 (2), 52-61. <http://doi.org/10.20473/amnt.vli2.2017.52-61>

- Satudata Muba (2023) Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2023. <https://satudata.mubakab.go.id/data/jumlah-penduduk-menurut-jenis-pekerjaan-dan-jenis-kelamin-kabupaten-musi-banyuasin-tahun-2023/preview>
- Saupiah, N. (2018). Hubungan Kepadatan Hunian dan Rumah Sehat dengan Kejadian ISPA pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin.
- Setditjen P2P (2023) 'Laporan Tahunan : Pengamanan Kualitas Air Minum Tahun 2022'. Available at: <https://p2p.kemkes.go.id/laporan-tahunan-pengawasan-kualitas-air-minum/>.
- Setyawan, D.A & Setyaningsih, W. (2014). Pemodelan Sistem Informasi Geografis (SIG) Pada Distribusi Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) Setyawati, N.J. (2005). *Analisis Spasial Kejadian Diare di Wilayah Kerja Puskesmas Karawang Kabupaten Karawang Tahun 2003-2004*. Universitas Indonesia. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Depok.
- Siahaan, N., 2004. *Hukum Lingkungan dan Ekologi Pembangunan*. 2nd ed. Jakarta: Erlangga.
- Sidqi, D.N.S., Anasta, N. and Mufidah, P.K. (2021) 'Analisis Spasial Kasus Diare pada Balita di Kabupaten Banyumas Tahun 2019', *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, dan Informatika Kesehatan*, 1(3), p. 135. Available at: <https://doi.org/10.51181/bikfokes.v1i3.4920>.
- Sihombing, H. (2011). *Hubungan Kondisi Fisik Sarana Air Bersih Dengan Kejadian Diare di Wilayah Kerja Puskesmas Tugu Depok Tahun 2011*. Universitas Indonesia. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Depok
- SSGI 2022. BUKU SAKU Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022
- SUMSEL Pers.com (2019). Kesulitan Air Bersih, Warga Sungai Lilin <https://www.sumselpers.com/2019/08/kesulitan-air-bersih-warga-sungai-lilin.html?m=1>
- Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Kesehatan dan Perumahan (MKP) 2019.

- Trihono & Gitawati, R., 2009. Hubungan antara Penyakit Menular dengan Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Penyakit Menular Indonesia*, 1(1), pp. 38-43.
- Wandansari AP. Kualitas Sumber Air Minum dan Pemanfaatan Jamban Keluarga dengan Kejadian Diare. *KEMAS J Kesehat Masy*. 2013;9(1):24-9.
- Wandari, A. P., 2013. Kualitas Sumber Air Minum dan Pemanfaatan Jamban Keluarga dengan Kejadian Diare. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, IX(1), pp. 24-29.
- WHO, 2016. *Health and Sustainable Development: Unsafe Drinking Water, Sanitation and Waste Management*. [Online] Available at: <http://www.who.int/sustainable-development/cities/health-risks/water-sanitation/en/> [Accessed 29 April 2016].
- WHO, 2017. *Flooding and Communicable Diseases Fact Sheet: Risk Assessment and Preventive Measures*. [Online] Available at: http://www.who.int/hac/techguidance/ems/flood_cds/en/ [Accessed 31 January 2017].
- World Health Organization. 2021. *Child Growth Standards*. Geneva, Switzerland: WHO Press.
- Yunus, M. (2003). Hubungan Sanitasi Dasar, Perilaku Ibu, dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Puskesmas Kedung Waringin Kecamatan Kedung Waringin Kabupaten Bekasi Tahun 2003. Universitas Indonesia Fakultas Kesehatan Masyarakat. Depok.